

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk menciptakan suasana pembelajaran yang aktif untuk memunculkan serta mengembangkan kemampuan, potensi, dan bakat peserta didik secara maksimal. Pendidikan dilaksanakan melalui proses berfikir siswa tentang diri serta lingkungannya untuk mendapatkan pengetahuan melalui proses belajar. Hal ini sejalan dengan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan memiliki peran penting sebagai landasan utama dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Di Indonesia, pendidikan dasar menjadi fondasi awal dalam membentuk karakter dan kemampuan peserta didik. Pada era modern saat ini, pendidikan diharapkan mampu melahirkan generasi yang tidak hanya cakap dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, kreatif, serta mampu memecahkan masalah. Proses pembelajaran idealnya melibatkan siswa secara aktif agar mereka dapat memahami konsep secara mendalam dan memanfaatkan teknologi secara positif dalam kegiatan belajar. Dalam konteks tersebut, pemerintah bersama berbagai pihak terus mendorong pemanfaatan teknologi sebagai sarana pendukung pembelajaran di sekolah. Teknologi seperti perangkat lunak dan media digital diyakini dapat meningkatkan efektivitas serta kualitas hasil belajar siswa.

Pada jenjang sekolah dasar, pembelajaran bertujuan untuk menanamkan pengetahuan dasar yang berguna dalam kehidupan sehari-hari. Agar proses belajar efektif, diperlukan metode inovatif dan media pembelajaran yang menarik sehingga siswa lebih mudah memahami materi. Siswa kelas V SD berada pada tahap perkembangan kognitif di mana mereka mulai mampu memahami konsep yang bersifat abstrak. Namun, terbatasnya penggunaan media pembelajaran interaktif sering menjadi kendala. Pada mata pelajaran IPAS, khususnya materi tentang rantai makanan siswa mengalami kesulitan memahami konsep abstrak jika pembelajaran hanya dilakukan melalui ceramah atau buku teks.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 9 September 2025 di SDN 106819 Salam Tani ditemukan beberapa kendala dalam pembelajaran IPAS kelas V, terutama pada materi Rantai Makanan. Guru cenderung menggunakan metode konvensional dengan media utama berupa buku teks dan *PowerPoint* yang belum *interaktif*. Media *PowerPoint* yang digunakan hanya menampilkan slide berisi teks dan beberapa gambar pendukung tanpa elemen *interaktif*.

Hasil wawancara dengan guru wali kelas V menunjukkan bahwa keterbatasan keterampilan teknologi menjadi penyebab utama penggunaan media pembelajaran yang monoton. Akibatnya, siswa sering merasa bosan dan kurang bersemangat saat belajar. Kondisi ini berdampak pada rendahnya pemahaman siswa terhadap konsep rantai makanan karena kurangnya visualisasi dan interaksi dalam pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan media pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami.

Penggunaan media yang konvensional dapat menurunkan minat belajar siswa, sehingga pengembangan media pembelajaran yang inovatif menjadi hal yang penting untuk menjawab tantangan tersebut. Media yang baik dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah, menyenangkan, dan meningkatkan hasil belajar mereka. Salah satu media yang potensial dikembangkan adalah media pembelajaran berbasis teknologi, seperti *PowerPoint*. Perangkat lunak ini dapat dimodifikasi menjadi media pembelajaran yang interaktif dan menarik dengan memanfaatkan fitur-fiturnya. *PowerPoint* tidak hanya berfungsi sebagai alat presentasi, tetapi juga dapat menyajikan materi secara visual dan interaktif. Desain

yang menarik dan penggunaan fitur tambahan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak monoton.

Pada pembelajaran IPAS materi Rantai Makanan, penggunaan media *PowerPoint* dapat membantu siswa memahami konsep yang bersifat abstrak melalui visualisasi yang konkret. Ilustrasi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, seperti hubungan antar makhluk hidup dalam ekosistem, proses saling memakan, dan alur perpindahan energi, dapat membantu siswa memahami penerapan konsep rantai makanan dengan lebih baik. Namun, media *PowerPoint* interaktif untuk pembelajaran IPAS di sekolah dasar masih jarang dikembangkan. Umumnya, siswa hanya belajar melalui buku teks dan metode ceramah yang kurang menarik, sehingga minat dan motivasi belajar mereka rendah serta pemahaman terhadap materi belum optimal.

Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti tertarik untuk mengembangkan media pembelajaran *PowerPoint* berbasis *interaktif* pada materi Rantai Makanan untuk siswa kelas V SDN 106819 SalamTani. Media ini diharapkan dapat membantu siswa memahami konsep rantai makanan secara lebih jelas melalui visualisasi yang menarik serta meningkatkan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, media ini juga diharapkan dapat menjadi solusi terhadap rendahnya hasil belajar siswa pada materi tersebut. Oleh karena itu, diperlukan upaya pengembangan media pembelajaran *PowerPoint* berbasis *interaktif* yang mampu meningkatkan motivasi, keaktifan, serta pemahaman siswa terhadap materi Rantai Makanan pada mata pelajaran IPAS di kelas V SD Negeri 106819 Salam Tani.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi, yaitu:

1. Hasil observasi di 106819 Salam Tani menunjukkan bahwa guru masih menggunakan media pembelajaran yang kurang bervariasi.
2. Siswa kelas V sering merasa bosan selama proses pembelajaran sehingga mengalami kesulitan memahami konsep rantai makanan apabila hanya

dijelaskan melalui teks atau penjelasan verbal tanpa adanya visualisasi yang mendukung.

3. Media *PowerPoint* yang digunakan masih belum interaktif karena hanya menampilkan slide berisi teks penjelasan tanpa unsur interaktif.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang ada dan adanya sebagai keterbatasan, maka penelitian ini membatasi masalah pada pengembangan media pembelajaran *Power Point* berbasis *interaktif* pada mata pelajaran IPAS materi Rantai makanan di kelas V UPT SPF SD Negeri 106819 Salam Tani.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kevalidan pengembangan media pembelajaran *PowerPoint* berbasis *Interaktif* pada mata pelajaran IPAS materi Rantai makanan di Kelas V SD Negeri 106819 Salam Tani?
2. Bagaimana kepraktisan pengembangan media pembelajaran *PowerPoint* berbasis *Interaktif* pada mata pelajaran IPAS materi Rantai makanan di Kelas V SD Negeri 106819 Salam Tani?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat kevalidan pengembangan media pembelajaran *Power Point* berbasis *Interaktif* pada mata pelajaran IPAS materi Rantai makanan di Kelas V SD Negeri 106819 Salam Tani.
2. Untuk mengetahui tingkat kepraktisan pengembangan media pembelajaran *Power Point* berbasis *Interaktif* pada mata pelajaran IPAS materi Rantai Makanan di Kelas V SD Negeri 106819 Salam Tani.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pihak, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Secara umum penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik bagi dunia pendidikan bahwa penggunaan media *Power Point* berbasis *interaktif* dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan media pembelajaran berbasis *powerpoint* pada mata pelajaran IPAS khususnya pada materi Rantai makanan.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis pada penelitian ini adalah:

a. Bagi sekolah

Membawa gagasan ke sekolah untuk memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

b. Bagi Guru

Memberikan alternatif media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPAS dan pada materi “Rantai makanan ” Kelas V SD Negeri 106819 Salam Tani T.P 2025/2026.

c. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan semangat belajar anak serta membuat anak lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran IPAS Materi Rantai makanan Kelas V SD Negeri 106819 Salam Tani T.P 2025/2026.

d. Bagi Peneliti

Sebagai pedoman Bagi Penulis Kelak jika sudah menjadi guru dalam mengajar

e. Bagi peneliti lainnya

Sebagai bahan pertimbangan jika akan melakukan penelitian yang sejenis.